|  |  |
| --- | --- |
| Sara ZildaNIM. 15142010046S1 Ilmu Keperawatan  | Dosen PembimbingDr. Fitriah, S.Kep., Ns., M.Pd., M.KepNIP. 1970 1209 1995 03 2001 |
| **PENCEGAHAN STUNTING BERDASARKAN FAKTOR BUDAYA DAN STRUKTUR SOSIAL SERTA FAKTOR ANAK DIMODERASI KEMANDIRIAN****KELUARGA**(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kwanyar) |
| **ABSTRAK** *Stunting* merupakan masalah gizi kronis yang mengakibatkan tinggi badan anak lebih rendah (pendek) dari standart usianya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dari 10 responden didapatkan hasil 7 yang memiliki kemandirian keluarga kurang, dan 3 yang memiliki kemandirian keluarga cukup. Tujuan penelitian untuk menganalisa pengaruh faktor budaya dan struktur sosial serta faktor anak terhadap pencegahan kejadian *stunting* dimoderasi kemandirian keluarga.Desain penelitan observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel eksogen yaitu faktor budaya dan struktur sosial serta fakror anak, variabel endogen yaitu kemandirian keluarga kesehatan, pencegahan *stunting* dan kejadian *stunting*. Jumlah sampel penelitian 230 keluarga dengan metode *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Uji statistik yang digunakan yaitu pengujian model struktural *partial least square* (PLS) dengan α > 1,96.Hasil uji *partial least square* menunjukkan bahwa variabel konstruk faktor budaya dan struktur sosial, kemandiriran keluarga dan pencegahan *stunting* dengan nilai T > 1,96. Semua variabel eksogen memiliki pengaruh signifikan terhadap kejadian *stunting* kecuali faktor pendidikan dan ekonomi ibu serta faktor anak karena mimiliki nilai T statistic < 1,96.Temuan baru dari penelitian ini adalah kemandirian keluarga dalam pencegahan *stunting* dapat dibentuk melalui faktor budaya dan struktur sosial. Tugas keluarga adalah mempertahankan pemeliharaan fisik keluarga dalam meningkatkan keputusan dan mengelola penyakit yang dialaminya. |
| **Kata kunci : Faktor budaya dan struktur sosial, kemandirian keluarga, pencegahan *stunting*.** |